

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada dasarnya merupakan bagian menyeluruh dari sistem pendidikan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan, berfikir, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktifitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis.

Menurut Rosdiani “Pendidikan jasmanai adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani ayng direncanakan secara sistematik bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional.¹ Dalam Al-Qur’an pun dianjurkan untuk berolahraga, salah satu ayat yang mendorong setiap mukmin untuk berolahraga adalah surat Al Anfal ayat 60, firman Allah dalam Al-Qur’at surat Al Anfal

ayat 60: وَعَدَّوْكُمْ اللَّهُ عَدُوًّا بِهٖ تُرْهَبُونَ الْخَيْلِ رِبَاطٍ وَمِنْ قُوَّةٍ مِّنْ اسْتِطْعَتُمْ مَا لَهُمْ وَاعِدُّوا

إِلَيْكُمْ يُوفِّ اللَّهُ سَبِيلَ فِي شَيْءٍ مِّنْ تَنْفِقُوا وَمَا يَعْلَمُهُمْ اللَّهُ تَعْلَمُونَهُمْ لَا دُونَهُمْ مِنْ وَآخِرِينَ

تُظَلَّمُونَ لَا وَأَنْتُمْ

¹Dini Rosdiani, *model pembelajaran langsung dalam pendidikan jasmani dan kesehatan*, (bandung: Alfabeta, 2013), h. 23.

Pada ayat diatas orang mukmin diminta untuk mempersiapkan diri dengan kekuatan, dalam ayat tersebut pada masa Rasulullah ditafsirkan dengan kegiatan olahraga seperti memanah, berkuda dan berenang, dalam olahraga memanah, berkuda dan berenang bermanfaat untuk ketangkasan serta kekuatan fisik seseorang. Oleh karena itu umat islam diharuskan memiliki fisik dan jiwa yang kuat, hal itu dapat tercapai dengan berolahraga.

Sepak bola merupakan salah satu olahraga yang digemari oleh masyarakat, baik anak-anak, remaja, orang tua, maupun laki-laki dan perempuan di kota, desa, bahkan di pelosok Indonesia maupun negara lain. Ini karena sepak bola bisa dimainkan dengan lapangan dan peralatan yang jelek. Unsur gerak dasar sepak bola meliputi passing, dribbling, menendang, dan menghentikan bola. Salah satu tata cara yang harus dikuasai dalam sepak bola adalah *passing* (mengoper bola) yang merupakan premis dari babak sepak bola.

Dalam sepakbola, penting untuk bisa mengoper bola dengan baik dan benar. *Passing* memungkinkan anda untuk melindungi area pertahanan dan membantu membangun serangan. Umpan yang baik dapat membantu anda menemukan permainan terbuka dan dapat menjadi alat yang ampuh saat membangun pertahanan atau serangan. Fungsi dari *permainan bola dinding* untuk mengetahui ketepatan dalam hal operan dan tendangan kepada teman ataupun target pada saat bermain bola.

Berdasarkan observasi dan hasil pengamatan peneliti di lapangan yang dilakukan di MIS Al-Islamiyah Muara Uya menunjukkan bahwa beberapa siswa saja

yang dapat melakukan teknik passing sepak bola dengan baik dan benar, dan sisanya masih belum sepenuhnya menguasai itu. Prestasi akademik siswa akan menurun jika kondisi ini tidak diperhatikan. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu kegiatan yang bermanfaat untuk mengasah kemampuan belajar siswa melalui inovasi pendidik, sehingga pembelajaran menjadi sangat menarik dan menyenangkan sekaligus meningkatkan prestasi belajar siswa. Pengembangan pembelajaran bagaimanapun juga harus mencakup tiga sudut, yaitu: emosional, mental, dan psikomotorik, sehingga pembelajaran dapat tercapai. Dari hasil observasi di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Efektivitas Modifikasi Permainan Bola Dinding Terhadap Hasil Belajar Passing Sepak bola”**.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas judul dan penelitian, definisi dari penelitian ini yaitu:

1. Efektivitas

Efektivitas dalam penelitian ini adalah pengukuran yang menyatakan seberapa jauh target kuantitas, kualitas, dan waktu yang telah dicapai.² Efektivitas bisa dilihat berdasarkan hasil perubahan peserta didik. Penggunaan permainan bola dinding dalam passing akan dikatakan efektif jika terdapat perubahan hasil yang diukur dengan analisis secara statistik.

2. Modifikasi

² Muhammad Syarif Sumanti, *Strategi pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015) h. 1.

Modifikasi dalam penelitian ini adalah upaya untuk mengubah atau mengadaptasi. Bagaimanapun, secara eksplisit, perubahan adalah upaya untuk membuat dan menyajikan sesuatu yang baru, baru, unik, dan menarik tanpa kehilangan bagian dasarnya. Menurut Mukhtar (2013: 81) mengemukakan bahwa “di samping membangun teori secara formal ada pula cara lain yaitu membangun teori secara modifikasi.”³ Dalam hal ini modifikasi saya gunakan untuk permainan (sepak bola) yaitu permainan bola dinding untuk pembentukan keakuratan passing dalam sepak bola.

3. Bola Dinding.

Permainan bola dinding dalam penelitian ini adalah penggunaan dinding sebagai media latihan atau umpan. Pemain dapat menggunakannya untuk meningkatkan kemampuan passing mereka. Latihan ini juga sering diberikan variasi kepada satu orang atau lebih. Karena permainan ini adalah operan dengan target diam atau tetap, maka anda harus memukul titik yang tepat untuk mendapatkan pantulan bola kembali dengan sempurna. Permainan bola dinding juga berfungsi untuk menentukan akurasi atau ketepatan umpan ataupun tendangan yang dilakukan pemain pada saat bermain bola. Permainan ini bagus untuk pemula yang sedang belajar passing dalam sepak bola.

C. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah pada penelitian ini ada tiga, yaitu:

³ Mukhtar, T. (2013). *Atletik*. Bandung: CV. Bintang Warli Artika. H. 81.

1. Bagaimana permainan bola dinding terhadap passing sepak bola pada siswa kelas V MIS AL-ISLAMIYAH?
2. Bagaimana hasil belajar passing sepak bola menggunakan modifikasi permainan bola dinding terhadap siswa kelas V MIS AL-ISLAMIYAH?
3. Bagaimana ke efektifitasan penggunaan modifikasi permainan bola dinding untuk passing sepak bola pada siswa kelas V MIS AL-ISLAMIYAH?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar permasalahan di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui permainan bola dinding pada siswa kelas V AL-ISLAMIYAH.
2. Mengetahui hasil pembelajaran passing dalam sepak bola terhadap siswa kelas V MIS AL-ISLAMIYAH.
3. Mengetahui efektifitas permainan bola dinding terhadap passing dalam sepak bola pada kaki siswa kelas V MIS AL-ISLAMYAH.

E. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahannya, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

- a. Dapat dijadikan bahan penelitian akademik bagi para guru dan masyarakat umum dalam hal mempelajari materi dalam PJOK

2. Aspek Praktis

- a. **Untuk Guru:** Dengan penelitian ini, guru bisa menggunakannya untuk memodifikasi permainan, terutama untuk peningkatan keterampilan passing.
- b. **Untuk Peserta Didik:** Hasil penelitian ini bermanfaat bagi peserta didik untuk meningkatkan kreativitas dan pengetahuan tentang teknik passing.

F. Penelitian Terdahulu

1. Nama : Suratin

Judul : “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Sepak Bola Melalui Pendekatan Permainan Bolbom Pada Siswa Kelas V SDN Lesanpuro Kajoran”.

Rumusan Masalah : Apakah Pendekatan Permainan Bola Bumerang (Bolbom) Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Passing Sepakbola Dalam Pembelajaran Penjasorkes?

Hasil Belajar : “Dalam tesisnya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Sepak Bola Melalui Pendekatan Permainan Ballbom Pada Siswa Kelas V SDN Lesanpuro Kajoran Tahun Ajaran 2015/2016. Dari hasil analisis yang diperoleh terdapat peningkatan dari kondisi awal ke siklus I dan siklus II Dari keadaan awal (66,08%) peningkatan pada siklus I sebesar

(76,75%) dan pada siklus II sebesar (83,92%)". Jadi dapat disimpulkan permainan lempar bumerang (ballbum) dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran passing sepak bola.

2. Nama : Deo Ignasus Barus

Judul : "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Sepak Bola Dengan Menggunakan Target Pada Siswa Kelas V SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Ajaran 2021/2022".

Rumusan masalah :

- a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran passing sepak bola dengan menggunakan target pada siswa kelas V SDN 040452 Kabanjahe tahun pelajaran 2021/2022?
- b. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa passing sepak bola dengan menggunakan target pada siswa kelas V SDN 040452 Kabanjahe tahun pelajaran 2021/2022?
- c. Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan

3. Nama : Reno Ari Setiawan

Judul : "Meningkatkan Hasil Belajar Passing Sepak Bola Melalui Permainan Wall Ball pada siswa kelas IV SD Negeri Jepang Kecamatan Mejobo Kabupate Kudus".

Rumusan Masalah : apakah permainan wallball dapat meningkatkan hasil belajar passing sepakbola pada siswa kelas IV?

Hasil Helajar : dalam skripsinya dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Passing Sepak Bola Melalui Permainan Wall Ball pada siswa kelas IV SD Negeri Jepang Kecamatan Mejobo Kabupate Kudus Tahun 2015.

Dari hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa pembelajaran sepak bola yang diberikan dengan modifikasi permainan Wall Ball dapat meningkatkan hasil belajar sepak bola. Hal ini terlihat dengan meningkatnya motivasi siswa dalam pembelajaran. Siswa tertarik pada permainan sepak bola yang diberikan karena menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi oleh guru dan pada akhirnya siswa merasa senang terhadap pembelajaran yang dihadapi.

4. Nama : Fery Ardianto

Judul : Meningkatkan Pembelajaran Passing Sepak Bola Melalui Modifikasi Permainan Crossbar Colour Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kertayasa 02 Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal

Rumusan Masalah :

- d. Apakah dengan metode permainan crossbar colour dapat meningkatkan kemampuan teknink passing sepak bola pada siswa kelas V SD?

- e. Apakah upaya peningkatan materi passing sepakbola dengan metoda permainan crossbar colour dapat meningkatkan afektif kelas V SD?
- f. Apakah peningkatan materi passing sepakbola dengan metode permainan crossbar colour dapat meningkatkan kognitif pada siswa kelas V SD?
- g. Apakah upaya peningkatan materi passing sepakbola dengan metode permainan crossbar colour dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran pada siswa kelas V SD?

Hasil Belajar : dalam skripsinya dengan judul “Meningkatkan Pembelajaran Passing Sepak Bola Melalui Modifikasi Permainan Crossbar Colour Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kertayasa 02 Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal 2015/2016. Pembelajaran passing sepak bola dengan modifikasi permainan crossbar colour memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil prestasi siswa yang diperoleh semakin meningkat. Dari 28 siswa, dengan kondisi awal 42,86% dan siklus I 67,86% meningkat disiklus II menjadi 85,71%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sepak bola yang diberikan dengan modifikasi permainan crossbar colour, dapat meningkatkan efektivitas dari belajar passing sepak bola.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat

pertanyaan. Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir yang telah digambarkan diatas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Terdapat keefektifan yang signifikan dalam penggunaan modifikasi permainan bola dinding terhadap ketepatan passing bola pada kaki peserta didik kelas V di MIS AL-ISLAMIYAH.

H0 : Tidak terdapat keefektifan penggunaan modifikasi permainan bola dinding terhadap ketepatan passing bola pada kaki peserta didik kelas V di MIS AL-ISLAMIYAH.

H. Sistematika Penelitian

Bab I pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian serta sistematika penelitian.

Bab II kajian Teori berisi pengertian efektivitas, bola dinding dan hasil belajar.

Bab III Metode penelitian yang memaparkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument, analisis dan keabsahan data.

Bab IV laporan hasil penelitian dan pembahasan. Bab V penutup berisi tentang simpulan dan saran.